

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menemukan fakta mengenai pembelajaran sistem isyarat bahasa Indonesia (SIBI) dalam meningkatkan kosakata anak tunarungu kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan.

Moleong (2016: 6) memaknai penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih pas dan cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. Dengan begitu maka peneliti dapat mengetahui sebagaimana kemampuan kosakata yang dimiliki oleh anak dan apakah anak tersebut sudah benar dalam melakukan isyarat atau masih salah dalam menampilkan tangan serta jari-jari tangan. Karena seperti yang diketahui bahwa anak tunarungu memiliki kosakata yang sangat minim.

3.2 Tempat dan Subjek Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Tanjungpandan yang beralamat di jalan M. Nuh No. 31 Pangkallalang, Kabupaten Belitung.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek dari penelitian ini adalah anak tunarungu kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan dan guru kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan. Anak tunarungu yang dijadikan subjek penelitian ini masih memiliki sisa pendengaran atau dapat dikategorikan dalam kategori tunarungu yang sedang. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif tidak seperti penelitian kuantitatif yang penelitiannya sudah tersusun sehingga jika terdapat informasi diluar materi instrumen tidak dianggap. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif akan terus berkembang dalam prosesnya, begitu juga dengan instrumen penelitiannya. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati dan merupakan alat yang bisa mendukung suatu penelitian. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Aspek	Indikator yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1. Perencanaan pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran 2. Materi pembelajaran 3. Metode pembelajaran 4. Media pembelajaran 5. Alokasi waktu 6. Evaluasi pembelajaran	a. Wawancara b. Observasi c. Studi dokumentasi	-Guru -Kepala sekolah -Foto atau video
2. Pelaksanaan pembelajaran	1. Kegiatan pendahuluan	a. Wawancara	-Guru

	2. Kegiatan inti 3. Kegiatan penutup	b. Observasi c. Studi dokumentasi	-Anak tunarungu -Foto atau video
3. Kesulitan yang dihadapi	1. Kesulitan dalam perencanaan pembelajaran 2. Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran	a. Wawancara	-Guru -Anak tunarungu
4. Upaya dalam mengatasi kesulitan	1. Upaya dalam mengatasi kesulitan ketika perencanaan pembelajaran 2. Upaya dalam mengatasi kesulitan ketika pelaksanaan pembelajaran	a. Wawancara	-Guru -Anak tunarungu
5. Sarana dan prasarana	1. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran	a. Wawancara b. Observasi	-Guru -Kepala sekolah -Foto atau video

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a) Observasi

Sugiyono (2018: 203) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Peneliti akan mengamati perilaku dari 2 orang anak tunarungu kelas 3 SD terkait dengan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) dalam meningkatkan kosakata anak di SLB Negeri Tanjungpandan.

Format lembar observasi yang digunakan yaitu berbentuk check list untuk mendapatkan jawaban berupa “mampu/tidak mampu” yang disertai juga dengan keterangannya.

b) Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang terjadi diantara si penanya dan si penjawab dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang suatu hal dengan tujuan tertentu. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas 3 SD di SLB Negeri Tanjungpandan. Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti sebaiknya menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu sebagai pedoman di lapangan. Peneliti akan melontarkan beberapa pernyataan kepada guru kelas terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa isyarat di sekolah. Metode ini bermanfaat bagi peneliti karena bisa menggali informasi tentang topik penelitian secara mendalam, bahkan bisa mengungkap hal-hal yang mungkin tidak terpikirkan oleh peneliti itu sendiri.

c) Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini memegang peranan penting sebagai sumber informasi untuk melengkapi hasil wawancara dan hasil observasi lapangan sehingga akan menjadi lebih akurat. Dokumentasi ini tidak hanya berupa tulisan, tetapi juga dapat berupa foto, video, dan lain-lain yang mendukung kelengkapan data.

3.3 Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data menurut Susan (dalam Sugiono, 2018: 268) penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Jika menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga akan lebih meningkatkan kekuatan data tersebut.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dalam penelitian untuk melakukan olah data dan mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Miles and Huberman, 1984 (dalam Sugiyono, 2018: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

- a) Data *reduction* (reduksi data), yang artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum dari data dan informasi yang telah diperoleh dan mengelompokkan berdasarkan pokok-pokok permasalahan.
- b) Data *display* (penyajian data), penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman, 1984 (dalam Sugiyono, 2018: 341) menyebutkan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data dalam penelitian ini dengan menggunakan uraian singkat yang dideskripsikan oleh peneliti dalam bentuk naratif dan menyajikan data dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.

- c) *Conclusion drawing/verification*, langkah terakhir berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.